

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Lokasi Baru salah satu Desa dari Kecamatan Air Periukan kabupaten Seluma di Provinsi Bengkulu yang terletak di pinggiran jalan raya Bengkulu-Seluma, tepatnya dibelakang Desa Sukamaju dengan jarak sekitar 32,5 km dari pusat Kota Bengkulu. Desa Lokasi Baru merupakan salah satu desa di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Luas Wilayahnya yaitu 543.09 Hektar, sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan pada sektor pertanian (80%) khususnya perkebunan dan sebagian lagi dimanfaatkan untuk lahan pemukiman penduduk desa 14%. Desa Lokasi Baru merupakan desa pertanian yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Daerah ini memiliki banyak potensi sumber daya alam yang dapat dikelola untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.¹

Penduduk Desa Lokasi Baru berasal dari berbagai daerah yang berbeda beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Jawa. sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong-royong dan kearifan lokal lain seperti kegiatan hadroh, pengajian, rutin melakukan yasinan dan memperingati hari hari besar islam seperti tahun

¹ Rihan Ifebri and Sriyoto, "Penguatan Kelembagaan BUMDes Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara* 5 (2023): 14–20, <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/jpmd/article/view/833>.

baru islam 10 Muharram dan doa bersama serta santunan anak yatim yang sudah dilakukan masyarakat sejak adanya Desa Lokasi Baru. Desa Lokasi Baru terbagi menjadi 6 Wilayah Dusun yang mempunyai jumlah penduduk 1.538 Jiwa, yang terdiri dari laki-laki 781 Jiwa, Perempuan 758 Jiwa dan 461 KK, berdasarkan data rekapitulasi penduduk wilayah kerja kecamatan Air Periukan Januari 2025.²

Tabel 1.1
Data Statistik Penduduk

L	P	L + P	KK
781	758	1.538	461

**Sumber : Hasil Data Penduduk Desa Lokasi Baru*

Berdasarkan data yang didapat saat observasi di ketahui masyarakat Desa Lokasi Baru rata-rata berprofesi sebagai petani sawit didukung dengan adanya ram sawit yang terletak di dusun Sumber Rejo (Kadun 6) selain itu masyarakat disana juga berprofesi sebagai peternak kerbau, sapi dan kambing salah satunya Pak Slamet Suryanto yang juga menjabat sebagai Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Bapak Slamet Suryanto mempunyai usaha jual beli hewan ternak yang cukup dikenal hingga ke desa-desa tetangga. Desa Lokasi Baru juga memiliki beragam potensi, antara lain dibidang pertanian dengan adanya petani cabai, sayuran, serta buah-buahan seperti jambu dan jeruk. Dibidang perkebunan

² Djasmani Wahyudi, “Rekapitulasi Penduduk Wilayah Kerja Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma” 2025

terdapat tanaman karet dan kelapa sawit. sementara itu disektor peternakan masyarakat juga mengelola usaha peternakan secara mandiri. Dan berbagai produk UMKM yang di Produksi langsung oleh masyarakat Desa Lokasi Baru. Pengembangan UMKM di desa dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan UMKM, masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi kemiskinan.³

Di Desa Lokasi Baru tersedia sarana pendidikan seperti taman kanak kanak dan sekolah dasar, salah satunya SD Negeri 160 Seluma yang berperan penting dalam mencerdaskan sekaligus membentuk karakter anak-anak di desa tersebut. Sebagian besar masyarakat Desa Lokasi Baru telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMA bahkan S1, menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relatif baik, pendidikan yang lebih tinggi menjadi modal penting untuk mendorong kesejahteraan dan kemajuan desa. untuk akses menuju ke Desa Lokasi Baru juga tergolong baik, dengan jalan mulus, jaringan transportasi umum yang memadai, serta kualitas yang cukup baik untuk penggunaan media sosial. Akses yang lancar ini berkontribusi pada peningkatan mobilitas, perluasan kesempatan kerja, serta

³ Hasil wawancara observasi awal dengan Bapak Djasmani Wahyudi selaku kepala Desa Lokasi Baru pada tanggal 14 Februari 2025 jam 10:36 di Balai Desa Lokasi Baru

peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.⁴

B. Permasalahan di Lokasi

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwasanya sebagian besar masyarakat Desa Lokasi Baru masih memiliki pengetahuan yang sangat terbatas terkait produk Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah, baik dari segi pemahaman jenis produk, manfaat serta cara penggunaannya. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat cenderung memilih produk perbankan konvensional bahkan sebagian memilih menabung secara mandiri di rumah salah satu contohnya adalah Bapak Mulyasin, warga Desa Lokasi Baru yang enggan menggunakan layanan perbankan karena merasa terbebani oleh tingginya biaya layanan.⁵

Akses informasi yang terbatas serta minimnya sosialisasi dan edukasi mengenai perbankan syariah membuat sebagian masyarakat beranggapan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah. Akibatnya sebagian besar masyarakat belum memahami karakteristik maupun manfaat produk perbankan

⁴Hasil wawancara observasi awal dengan Bapak Jasmani Wahyudi selaku kepala Desa Lokasi Baru pada tanggal 14 Februari 2025 jam 10:36 di Balai Desa Lokasi Baru

⁵Hasil wawancara observasi awal dengan Bapak Djasmani Wahyudi selaku kepala desa Lokasi Baru pada tanggal 14 Februari 2025 jam 10:36 di Balai Desa Lokasi Baru

syariah.⁶ Padahal keberagaman dan inovasi produk dapat menjadi faktor penting minat masyarakat untuk beralih ke layanan perbankan syariah . Berdasarkan observasi awal, hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya informasi yang diberikan oleh bank kepada masyarakat tentang manfaat dan cara kerja produk keuangan syariah tersebut.⁷

Permasalahan lainnya adalah rendahnya pemahaman masyarakat terkait konsep dasar keuangan syariah, seperti prinsip bebas bunga (riba) dan sistem bagi hasil. Banyak masyarakat yang lebih familiar dengan sistem perbankan konvensional dibandingkan konsep syariah padahal , menurut Setiawan riba dalam Islam sangat dilarang karena dapat merusak ekonomi masyarakat dan berpotensi memperlambat kesejahteraan ekonomi.⁸ Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat Desa Lokasi Baru mengenai produk BTN Syariah sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara optimal.

⁶Romi Adetio Setiawan, "Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis," *Journal of Religions* 14, no. 11 (2023).

⁷ Hasil wawancara observasi awal dengan Bapak Djasmani Wahyudi selaku kepala desa Lokasi Baru pada tanggal 14 Februari 2025 jam 10:36 di Balai desa Lokasi Baru

⁸ Romi Setiawan, *The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation*, 1st Editio (London: Routledge, 2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003393986>.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini untuk :

1. Mengedukasi kepada masyarakat Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan mengenai produk pembiayaan syariah.
2. Mengedukasi kepada masyarakat Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan mengenai produk tabungan syariah.

D. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “literasi Masyarakat terhadap produk lembaga keuangan syariah di Desa Lokasi Baru kec. Air Periukan” diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan. Melalui kegiatan sosialisasi ini masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai produk pembiayaan dan tabungan keuangan syariah, mulai dari jenis produk, akad yang digunakan, proses pengajuan, prinsip dasar keuangan syariah, serta manfaat dan keunggulannya. Peningkatan literasi ini diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk lebih bijak dalam memilih dan memanfaatkan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.